

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran tersebut akan membentuk interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Menurut Eneng Muslihah (2014: 169) bahwa pendekatan pembelajaran aktif dapat dilihat dari sisi siswa maupun dari sisi guru. Dari sisi siswa pembelajaran aktif merupakan aktivitas yang dilakukan siswa dalam rangka melakukan kegiatan dan pengalaman belajar. Sedangkan dari sisi guru pendekatan pembelajaran aktif merupakan strategi yang digunakan oleh guru agar siswa memiliki keterlibatan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu, proses pembelajaran yang efektif akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Keefektifan sebuah proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari peran guru dan siswa itu sendiri. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat aktif dalam kegiatan mengajar dan siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran tersebut maka akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif.

Pembenahan jenjang sekolah dasar berbagai upaya pembaruan dilakukan oleh pemerintah, baik pada kurikulum, pendidikan dan kualifikasi guru, dan perbaikan model pembelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, untuk berbagai bidang studi. Pembelajaran bidang studi yang tidak kalah pentingnya untuk dikaji di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Muijs dan Reynolds (2008: 280) bahwa keterampilan sosial termasuk tujuan utama Pendidikan untuk meningkatkan kesiapan sekolah seperti kemampuan untuk menghormati orang lain, untuk bekerjasama secara kooperatif, untuk mengekspresikan emosi dan perasaan dengan cara yang baik, untuk

mendengarkan orang lain, untuk mengikuti aturan dan prosedur, untuk duduk dengan penuh perhatian, dan untuk bekerja secara mandiri.

Pembelajaran IPS pada siswa Kelas V SDN Serang 11 berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2020 peneliti menemukan informasi dari wali kelas V B SDN Serang 11 melalui hasil wawancara bahwa penggunaan metode ceramah mengakibatkan siswa malas membaca dan berpikir untuk menemukan materi dan memahami isi materi pembelajaran. Penggunaan metode ceramah juga mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam menemukan informasi dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian catatan mengakibatkan siswa hanya menghafal catatan yang diberikan oleh guru sehingga siswa hanya sekedar hafal tanpa adanya pemahaman materi yang akhirnya materi tersebut akan mudah dilupakan oleh siswa. Siswa cenderung lebih suka menerima catatan yang diberikan oleh guru dibandingkan mencari sendiri, atau menemukan secara kelompok materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Dari hasil identifikasi masalah yang ditemukan peneliti adalah siswa tidak fokus pada pelajaran atau kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran saat KBM, media/alat peraga yang kurang menarik, waktu yang singkat sementara guru harus dikejar target oleh kurikulum, dan semangat/minat belajar siswa yang masih rendah. Hal ini terjadi karena guru masih mendominasi pelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal. Siswa juga terlihat tidak bersemangat karena pada saat pembelajaran tidak terjadi interaksi antarsiswa, siswa bekerja secara individu terus menerus, dan siswa tidak dapat bertukar ide melalui diskusi. Siswa juga menganggap IPS membosankan karena mengharuskan mereka banyak membaca dan menghafalkan materi yang terlalu banyak.

Keadaan tersebut dapat diperbaiki dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antarsiswa sehingga siswa bersemangat mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *cooperative script*. Menurut Slavin (dalam Shoimin, 2014: 49) “*cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa”. Lambiotte, dkk (dalam Huda, 2013: 213) menjelaskan” dikatakan model *cooperative script* jika siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam menyimpulkan bagian-bagian materi yang dipelajari”.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan mengoptimalkan model *Cooperative Learning* tipe *Script* yang memang tidak sering digunakan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran IPS. Adapun judul untuk penelitian ini adalah “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Script* pada mata pelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan.
2. Untuk hasil belajar siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Script* pada mata pelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan berupa ilmu pengetahuan terkait dengan penerapan Model *Cooperatif Learning* tipe *Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam upaya mengembangkan penelitian dalam bidang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah wawasan terkait model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, menambah keterampilan guru dalam melaksanakan proses mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas.
 - b. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru melalui proses pembelajaran secara berpasangan dengan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran berpasangan/berkelompok.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS.

E. Definisi Isitilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Istilah Model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran berpasang-pasangan dan masing-masing individu dalam pasangan yang ada mengintisarikan materi-materi yang telah dipelajari (Kurniasih, 2015: 120). Menurut Aqib (2014: 19) *script cooperative* adalah model belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengintisarikan, bagian-bagian dari materi yang telah dipelajari.
2. Istilah pembelajaran IPS adalah Ilmu pengetahuan sosial atau yang sering disebut dengan IPS, merupakan suatu ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu sosial. Menurut Susanto (2013: 6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Menurut Mulyasa (2007: 125)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

F. Sistematika Laporan Skripsi

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan dan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bab satu (1) yaitu pendahuluan, berisi tentang inti pokok dasar permasalahan mengapa penelitian ini harus dilaksanakan serta manfaat dan tujuan, di dalamnya bab satu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan definisi istilah.
2. Bab dua (2) adalah teori landasan yang berisi teori-teori yang mendasari subjek penelitian. Selanjutnya pada bab ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan sebagai penguat dalam penelitian ini.
3. Bab tiga (3), membahas metode penelitian yang berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian.
4. Bab empat (4) yaitu membahas data temuan tentang penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Script* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SDN 11 Serang.
5. Bab lima (5) yaitu bab kelima terdiri atas penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Selanjutnya terdapat bibliografi dan lampiran-lampiran.